

ANALISIS KEMAMPUAN TEKNIS DAN *TEAM WORK* DALAM PENINGKATAN KUALITAS FILM PENDEK PADA EVENT BROADCASTING AWARD MAHASISWA BROADCASTING BSI DI JAKARTA

Venessa Agusta Gogali

Program Pascasarjana Magister Manajemen

Universitas BSI

Jl. Sekolah Internasional No. 1-6 Antapani, Bandung

<http://www.bsi.ac.id>

venessa.vss@bsi.ac.id

ABSTRAK – Event festival film pendek merupakan kegiatan yang menarik bagi perguruan tinggi khususnya program studi penyiaran untuk memperlihatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang audio visual. antusias mahasiswa untuk mengikuti kegiatan ini di karenakan kegiatan ini memberikan penghargaan dan menjadi ajang sebuah pengakuan dalam karya audio visual. Maka dari itu untuk memperlihatkan kualitas mahasiswa penyiaran BSI, Event *Broadcasting Award* merupakan kegiatan dari mahasiswa jurusan penyiaran yang telah berjalan dari tahun 2004 hingga sekarang. kegiatan ini bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam membuat sebuah film pendek. Dalam pembuatan film pendek pasti dibutuhkan banyak orang dari masing-masing *jobdesk* maka dari itu tidak hanya satu orang bahkan lebih untuk membentuk tim produksi sebuah film pendek. Dan untuk mencapai tujuan tersebut orang-orang yang mempunyai kemampuan dibidang teknis di perlukan untuk mendapatkan hasil karya audio visual yang bagus. Hasil dari kerja sama dalam *Team work* juga akan terlihat dari hasil film pendek yang telah di produksi untuk mendapatkan hasil akhir yang menimbulkan kualitas itu tersendiri dari film pendek yang telah dibuat. Penelitian ini menggunakan metode penelitan kualitatif dengan pendekatan analisa studi kasus untuk mengetahui kualitas suatu karya di buktikan dalam kemampuan teknis dan team work yang baik akan mendapatkan sebuah hasil yang baik dalam sebuah karya yaitu film pendek dengan kualitas yang memuaskan

Kata Kunci: Team work, Kualitas, Film Pendek, Kemampuan Teknis.

ABSTRACT - Event short film festival is an interesting activity for universities especially broadcasting program to show students ability in audio visual field. Enthusiastic students to participate in this activity because this activity gives awards and become a place of recognition in visual audio works. Therefore, to show the quality of BSI broadcasting students, the Event Broadcasting Award is an activity of the students majoring in broadcasting that has been running from 2004 until now. This activity aims to hone students ability in making a short film. In making short films it takes a lot of people from each jobdesk therefore not only one person even more to form a production team of a short film. And to achieve that goal people who have the technical ability in need to get a good visual audio visuals. The results of teamwork in Team work will also be visible from short films that have been in production to get the final result that raises the quality itself from short films that have been made. This research uses qualitative research method with case study analysis approach to know the quality of a work in prove in technical ability and good team work will get a good result in a work that is short film with satisfactory quality

Keywords: Team work, Quality, Short Film, the Technical Capabilities

I. PENDAHULUAN

Film pendek merupakan salah satu jenis film yang sedang tersorot dalam beberapa tahun ini. Tidak kalah hebatnya dengan film maker profesional pada umumnya, banyak generasi muda Indonesia, khususnya kota-kota besar sudah mulai antusias dalam mencari, menyaksikan, bahkan membuat film pendek.

Film pendek secara umum dapat diterjemahkan sebagai film dengan durasi singkat,

dan film pendek biasanya hanya menyampaikan pesan yang singkat saja. Durasi dari film pendek kurang lebih dari 5 menit– 30 menit.

Efendy (2002: 13) menyatakan bahwa durasi film cerita pendek biasanya di bawah 60 menit. Dibanyak negara seperti Jerman, Australia, Kanada dan Amerika Serikat, film cerita pendek dijadikan laboratorium eksperimen dan batu loncatan bagi seseorang atau sekelompok orang untuk kemudian memproduksi film cerita panjang. Jenis film banyak dihasilkan oleh para mahasiswa jurusan film atau

orang atau kelompok yang menyukai dunia film dan ingin berlatih membuat film dengan baik. Sekalipun demikian, ada juga yang memang mengkhususkan diri untuk memproduksi film pendek, umumnya hasil produksi ini dipasok kerumah-rumah produksi atau saluran televisi.

Dunia perfilman khususnya film pendek Indonesia, memang patut diapresiasi oleh masyarakat lokal, karena film pendek merupakan bentuk kreasi para seniman dan pecinta film yang menghargai kultur masyarakat Indonesia yang saat ini cenderung suka dengan kultur instan. Bukti besar lagi, film pendek juga sebagai bukti nyata bahwa generasi muda Indonesia saat ini mampu berkarya untuk memajukan dunia perfilman nasional melalui ajang festival yang diadakan oleh lembaga dalam maupun luar negeri. Mereka kini sudah mulai berlomba untuk bersaing dalam membuat dan mengikuti berbagai festival-festival film pendek.

Dari kegiatan inilah sineas muda memunculkan segi kreatifitas dalam pembuatan film pendek terutama para mahasiswa yang mengambil pendidikan jurusan perfilman atau pun penyiaran.

Berbekal menjamurnya kegiatan atau event festival film pendek di Indonesia, dalam pembuatan film pendek pastinya akan terbentuk sebuah tim untuk mencapai tujuan yaitu memproduksi film pendek. Sebuah tim dibentuk berdasarkan kemampuan yang mereka miliki dalam segi teknis produksi dari pra produksi, produksi dan pasca produksi hingga dari kemampuan teknis sebuah tim/crew dapat memperlihatkan kualitas sebuah film yang di produksi dan hasil film yang baik juga terbukti dari kekuatan kerja sama team work dalam membuat sebuah karya film pendek yang juga menentukan kualitas sebuah film pendek.

Dari berbekal kegiatan/ lomba pembuatan film pendek yang dilaksanakan oleh *Broadcasting Award BSI* dapat diketahui bagaimana para mahasiswa dalam hal pembuatan karya film pendek hubungan kemampuan teknis dan *team work* menghasilkan sebuah kualitas karya yang dapat bersaing dalam ajang pembuatan film pendek.

Kemampuan Teknis Dengan *Team Work* yang dimiliki Mahasiswa Penyiaran BSI dapat bersaing dengan kompetitor diluar lingkungan kampus BSI untuk menunjukkan eksistensi melalui karya yang berkualitas. Yang bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan bagaimana sebuah kemampuan dan *Team Work* yang baik akan memunculkan sebuah kualitas melalui karya audio visual yaitu Film pendek bagi insan kreatif terutama dalam bidang perfilman.

II. KAJIAN LITERATUR

2.1. Kemampuan Teknis

Kemampuan adalah sifat lahir dan dipelajari yang memungkinkan seseorang dapat menyelesaikan pekerjaannya (Gibson, 1996:126). Adapun apa yang harus dimiliki oleh seseorang dalam menghadapi pekerjaannya menurut Mitzberg seperti yang dikutip Gibson, ada empat kemampuan (kualitas atau *skills*) yang harus dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai berikut:

1. Keterampilan teknis, adalah kemampuan untuk menggunakan alat-alat, prosedur dan teknik suatu bidang khusus.
2. Keterampilan manusia, adalah kemampuan untuk bekerja dengan orang lain, memahami orang lain, memotivasi orang lain, baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok.
3. Keterampilan konseptual, adalah kemampuan mental untuk mengkoordinasikan, dan memadukan semua kepentingan serta kegiatan organisasi.
4. Keterampilan manajemen, adalah seluruh kemampuan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, penyusunan kepegawaian dan pengawasan, termasuk didalamnya kemampuan mengikuti kebijaksanaan, melaksanakan program dengan anggaran terbatas.

kemampuan teknis sangat diperlukan dalam mencapai sebuah tujuan dari segi keterampilan manusia, penggunaan teknis, konsep yang akan di buat kemudian keterampilan dalam manajemen untuk mengkoordinasi penyusunan dan lain-lain.

2.2 Team Work

Team work bisa diartikan sebagai kerja tim atau kerjasama, team work atau kerja sama tim merupakan bentuk kerja kelompok dengan keterampilan yang saling melengkapi serta berkomitmen untuk mencapai misi yang sudah disepakati sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Harus disadari bahwa teamwork merupakan peleburan berbagai pribadi yang menjadi satu pribadi untuk mencapai tujuan bersama. Sebuah tim itu sangat membutuhkan kemauan untuk saling bergandengan-tangan menyelesaikan pekerjaan.

Menurut Tenner dan Detoro (1992:183) *Team works is a group of individuals working together to reach a common goal*. Definisi kerjasama tim tersebut menjelaskan bahwa kerjasama tim adalah sekelompok orang-orang yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama dan tujuan tersebut akan lebih mudah diperoleh dengan melakukan kerjasama tim daripada dilakukan sendiri.

Tim adalah sebuah kelompok kerja lengkap atau satu tujuan kerja yang para anggotanya paling sedikit memiliki satu tujuan kerjasama dari seluruh anggotanya (Wayne, 2001)

Faktor-faktor yang mendasari perlunya dibentuk tim-tim tertentu dalam suatu perusahaan adalah (Tjiptono dan Diana, 2001:165-166) :

1. Pemikiran dari 2 orang atau lebih cenderung lebih baik daripada pemikiran satu orang saja.
2. Konsep sinergi ($1+1>2$), yaitu bahwa hasil keseluruhan (tim) jauh lebih baik daripada jumlah bagiannya (anggota individual).
3. Anggota tim dapat saling mengenal dan saling percaya, sehingga mereka dapat saling membantu.
4. Kerjasama tim dapat menyebabkan komunikasi terbina dengan baik

Agar mencapai sebuah tujuan *team work* dari masing-masing kemampuan teknis disatukan akan mendapat hasil yang baik dan maksimal dikarenakan kepercayaan, berbagi pemikiran, dan saling mengenal pribadi anggota untuk mendapatkan tujuan yang saling menguntungkan.

2.3 Kualitas

Menurut Kotler (2005:49), "Kualitas produk adalah keseluruhan ciri serta dari suatu produk atau pelayanan pada kemampuan untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan/ tersirat".

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka produk didefinisikan sebagai kumpulan dari atribut-atribut yang nyata maupun tidak nyata, termasuk di dalamnya kemasan, warna, harga, kualitas dan merek ditambah dengan jasa dan reputasi penjualannya.

Menurut Orville, Larreche, dan Boyd (2005: 422) apabila perusahaan ingin mempertahankan keunggulan kompetitifnya dalam pasar, perusahaan harus mengerti aspek dimensi apa saja yang digunakan oleh konsumen untuk membedakan produk yang dijual perusahaan tersebut dengan produk pesaing. Dimensi kualitas produk yaitu:

1. *Performance* (kinerja), berhubungan dengan karakteristik operasi dasar dari sebuah produk.
2. *Durability* (daya tahan), yang berarti berapa lama atau umur produk yang bersangkutan bertahan sebelum produk tersebut harus diganti. Semakin besar frekuensi pemakaian konsumen terhadap produk maka semakin besar pula daya tahan produk.
3. *Conformance to Specifications* (kesesuaian dengan spesifikasi), yaitu sejauh mana karakteristik operasi dasar dari sebuah produk memenuhi spesifikasi tertentu dari konsumen atau tidak ditemukannya cacat pada produk.
4. *Features* (fitur), adalah karakteristik produk yang dirancang untuk menyempurnakan fungsi produk atau menambah ketertarikan konsumen terhadap produk.

5. *Reliability* (reliabilitas), adalah probabilitas bahwa produk akan bekerja dengan memuaskan atau tidak dalam periode waktu tertentu. Semakin kecil kemungkinan terjadinya kerusakan maka produk tersebut dapat diandalkan.
6. *Aesthetics* (estetika), berhubungan dengan bagaimana penampilan produk bisa dilihat dari tampak, rasa, bau, dan bentuk dari produk.
7. *Perceived Quality* (kesan kualitas), sering dibidang merupakan hasil dari penggunaan pengukuran yang dilakukan secara tidak langsung karena terdapat kemungkinan bahwa konsumen tidak mengerti atau kekurangan informasi atas produk yang bersangkutan. Jadi, persepsi konsumen terhadap produk didapat dari harga, merek, periklanan, reputasi, dan Negara asal.

Berbicara kualitas maka sebuah hasil yang memuaskan dalam bentuk nyata dari hasil perancangan dan pembuatan sebuah film pendek hal tersebut merupakan korelasi dari kemampuan teknis dan *team work* yang baik yang akhirnya mendapat sebuah tujuan yaitu sebuah kepuasan terhadap apa yang telah dibuat. Dan diperlukan manajemen yang baik untuk mencapai sebuah kualitas yang baik

2.4 Manajemen Kualitas

Pada dasarnya Manajemen Kualitas (*Quality Management*) atau Manajemen Kualitas Terpadu (*Total Quality Management = TQM*) didefinisikan sebagai suatu cara meningkatkan performansi secara terusmenerus (*continuous performance improvement*) pada setiap level operasi atau proses, dalam setiap area fungsional dari suatu organisasi dengan menggunakan semua sumber daya manusia dan modal yang tersedia. ISO 8402 (*Quality Vocabulary*) mendefinisikan Manajemen Kualitas sebagai semua aktifitas dari fungsi manajemen secara keseluruhan yang menentukan kebijaksanaan kualitas, tujuan-tujuan dan tanggung jawab, serta mengimplementasikannya melalui alat-alat seperti perencanaan kualitas (*quality planning*), pengendalian kualitas (*quality control*), jaminan kualitas (*quality assurance*), dan peningkatan kualitas (*quality improvement*).

Tanggung jawab untuk manajemen kualitas ada pada semua level dari manajemen, tetapi harus dikendalikan oleh manajemen puncak (top management) dan implementasinya harus melibatkan semua anggota organisasi. Dari definisi tentang manajemen kualitas di atas, ISO 8402 (*Quality Vocabulary*) juga mengemukakan beberapa definisi tentang perencanaan kualitas (*quality planning*), pengendalian kualitas (*quality control*), jaminan kualitas (*quality assurance*), dan peningkatan kualitas (*quality improvement*), sebagai berikut (Gaspersz, 2001: 5-6):

1. Perencanaan kualitas (*quality planning*) adalah penetapan dan pengembangan tujuan dan kebutuhan untuk kualitas serta penerapan sistem kualitas.
2. Pengendalian kualitas (*quality control*) adalah teknik-teknik dan aktivitas operasional yang digunakan untuk memenuhi persyaratan kualitas.
3. Jaminan kualitas (*quality assurance*) adalah semua tindakan terencana dan sistematis yang diimplementasikan dan didemonstrasikan guna memberikan kepercayaan yang cukup bahwa produk akan memuaskan kebutuhan untuk kualitas tertentu.
4. Peningkatan kualitas (*quality improvement*) adalah tindakan-tindakan yang diambil guna meningkatkan nilai produk untuk pelanggan melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi dari proses dan aktivitas melalui struktur organisasi.

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Creswell (2009:292) tujuan dari metode kualitatif adalah memahami situasi, peristiwa, kelompok, atau interaksi sosial tertentu yang bermaksud sebagai proses investigasi bagi peneliti secara perlahan-lahan memaknai suatu fenomena sosial dengan membedakan, membandingkan, menggandakan, mengkatalogkan, mengklasifikasikan objek penelitian.

Adapun objek dari penelitian ini adalah event broadcasting award bsi dengan cara memahami situasi dari peristiwa dan interaksi mahasiswa BSI dalam kemampuan teknis dan team work untuk meningkatkan kualitas hasil karya sebuah film pendek .

Dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut, penulis menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Stake dalam Craswell (2010:20) studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu, di mana kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

Teknik pengumpulan data juga dapat berupa dokumentasi, dalam teknik ini diperlukan seperangkat alat untuk pengambilan data-data dokumen. Ini dilakukan, agar dapat meyeleksi dokumen mana yang dipandang dibutuhkan secara langsung dan mana yang tidak diperlukan. Data dokumen dapat berupa photo, gambar, peta, grafik, struktur organisasi, catatan-catatan bersejarah dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data lainnya dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan. Salah satu hal yang perlu dilakukan dalam persiapan penelitian ialah mendayagunakan sumber informasi yang terdapat diperpustakaan dan jasa informasi yang tersedia. Memanfaatkan perpustakaan berarti melakukan penelusuran kepustakaan dan menelaahnya. Manfaat yang diperoleh dari penelusuran kepustakaan, adalah menggali teori-teori dasar dan konsep yang telah ditemukan oleh para ahli terdahulu, mengikuti perkembangan penelitian dalam bidang yang akan diteliti, memperoleh orientasi yang lebih luas mengenai topik yang dipilih, memanfaatkan data sekunder dan menghindari duplikasi.

Dari tehnik pengumpulan data, penulis dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Hal ini terkait kondisi waktu penelitian yang cukup pendek. Dimana data sekunder disini diperoleh dari terjun langsung mengamati dan ikut serta dalam kegiatan Broadcasting Award.

Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, tapi telah berjenjang melalui sumber tangan kedua atau ketiga. Data sekunder dikenal juga sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang dapat digunakan oleh peneliti. Untuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data kepustakaan yang mendukung data primer sebagai kajian analisa seperti :

1. Buku-buku yang sepaham dengan penelitian
2. Literatur terdahulu terkait dengan penelitian
3. Dokumentasi lainnya yang relevan dengan pembahasan penelitian
4. Informasi Dari Panitia Broadcasting Award

IV. PEMBAHASAN

Kegiatan Broadcasting Award adalah kegiatan tahunan yang mulai sejak tahun 2004 awal kegiatan ini adalah untuk mengembangkan kreatifitas mahasiswa dalam pembuatan film pendek yang awalnya mahasiswa jurusan broadcasting BSI hanya puluhan kini mencapai ribuan mahasiswa. Kegiatan Broadcasting award ini menjadi ajang bergengsi dikalangan mahasiswa/i BSI untuk menunjukkan kemampuan dalam teknis dan kerja *team work* yang baik dari masing-masing kampus BSI dari jurusan broadcasting atau penyiaran

Kemampuan teknis seperti editing, penggunaan kamera, konsep, naskah dan property yang menunjang sebuah film dalam pembuatan film pendek sangat diperlukan bahkan menjadi peranan penting dalam pembuatan film pendek dari kemampuan teknis inilah terdapat hasil yang akan dihasilkan hubungan kemampuan teknis dengan *team work* adalah suatu kesatuan karna dibutuhkan

kerja sama yang baik agar tercapainya sebuah tujuan yaitu karya yang baik melalui audio visual.

Sebuah kerja tim atau *team work* juga mempengaruhi kualitas sebuah film pendek dalam ajang Broadcasting Award, sebuah tim dituntut harus kompak dan melengkapi satu sama lain. Kerja sama adalah salah satu poin penting dalam sebuah *team work* untuk mendapatkan sebuah tujuan yang ingin dicapai.

Dan harus disadari mendapatkan kualitas yang baik terdapat quality control atau yang disebut pengendalian kualitas yang harus benar-benar seksama dalam menentukan kemampuan teknis dan sebuah *team work* yang baik.

V. PENUTUP

Dalam kegiatan Broadcasting Award dapat mengetahui kualitas seseorang dalam pembuatan film pendek berdasarkan kemampuan teknis dan *team work* yang baik akan mendapatkan suatu kepuasan tersendiri dalam berkarya dan dalam kegiatan festival film pendek ini kemampuan mahasiswa bertambah dari hasil proses pembelajaran. Dan dari hasil mengikuti kegiatan tersebut mahasiswa dapat memperlihatkan hasil karya yang telah dirancang bersama tim dan menunjukkan hasil bukti nyatanya dalam sebuah film pendek. Dan kegiatan broadcasting award ini mampu menunjukkan kualitas melalui karyanya dan dapat bersaing diluar kegiatan kampus dengan mengikuti berbagai macam perlombaan atau event festival film pendek .

DAFTAR PUSTAKA

- Craswell, W. Jhon. (2010), *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Effendy, Heru. (2009). *Bagaimana memulai shooting: Mari Membuat Film*, Jakarta: Erlangga.
- Gibson, J.L. (1996). *Organisasi Dan Manajemen*, Erlangga, Terjemahan, Jakarta.
- Gaspersz, V. 2001. *Analisa Untuk Peningkatan Kualitas*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kotler, Philip. (2005). *Manajemen Pemasaran*. Jilid II. Edisi Kesebelas. Alih Bahasa Benyamin Molan. Jakarta. : Indeks
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Wahyudiono, (2009). *Pengaruh Karakteristik Orientasi Teknologi Terhadap Kualitas Produk Dan Perbedaan Kualitas Produk Perusahaan Consumer Goods Di Surabaya,*

Jurnal Program Pascasarjana Universitas Narotama Surabaya

Zuamah, (2007). *Tesis Analisis Pengaruh Kompetensi Teknis, Kompetensi Sosial, Dan Kualitas Interaksi Terhadap Kualitas Layanan Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Dan Kepuasan Konsumen (Studi Pada: Pt. Askes (Persero) Kantor Cabang Utama Semarang)*, *Jurnal Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang*

PROFIL

Tentang Penulis : venessa agusta kelahiran Depok, 29 agustus 1989 bekerja dibidang pendidikan Akademi BSI bidang penyiaran sebagai pengajar dimulai tahun 2012 hingga sekarang, penulis juga menjadi salah satu bagian tim BSI Radio sebagai penyiar dan *Music Director*. Penulis juga aktif dalam penulisan populer di majalah Pesona BSI dan aktif juga mengeluti film pendek menjadi penulis naskah atau pun bidang lainnya.